

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tentang Perbedaan Perubahan Saturasi Oksigen, Respiratory Rate, dan Nadi Pasien Tb Paru Pada Pemberian Posisi *Semi Fowler* Dan Posisi *Pronasi* Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin adalah :

5.1.1 Adapun nilai sebelum diberi tindakan posisi *semi fowler* saturasi oksigen pada saturasi oksigen yang tertinggi sebesar 95% dan terendah sebesar 90%, *respiratory rate* yang normal sebesar 20 kali per menit dan *respiratory rate* cepat sebesar 30 kali per menit, serta frekuensi nadi sebesar 78 kali per menit dan frekuensi nadi cepat sebesar 116 kali per menit. Pada posisi *pronasi* saturasi oksigen pada saturasi oksigen yang tertinggi sebesar 95% dan terendah sebesar 91%, *respiratory rate* yang normal sebesar 20 kali per menit dan *respiratory rate* cepat sebesar 30 kali per menit, serta nadi sebesar 75 kali per menit dan nadi cepat sebesar 110 kali per menit

5.1.2 Adapun nilai sebelum diberi tindakan posisi *semi fowler* saturasi oksigen pada saturasi oksigen yang tertinggi sebesar 97% dan terendah sebesar 92%, *respiratory rate* yang normal sebesar 20 kali per menit dan *respiratory rate* cepat sebesar 28 kali per menit, serta frekuensi nadi sebesar 84 kali per menit dan frekuensi nadi cepat sebesar 110 kali per menit. Pada posisi *pronasi* saturasi oksigen pada saturasi oksigen yang tertinggi sebesar 99% dan terendah sebesar 94%, *respiratory rate* yang normal sebesar 18 kali per menit dan *respiratory rate* cepat sebesar 28 kali per menit, serta nadi sebesar 78 kali per menit dan nadi cepat sebesar 116 kali per menit

- 5.1.3 Ada perbedaan yang bermakna antara saturasi oksigen sebelum dan sesudah posisi *semi fowler* ( $p$  value 0,004), sedangkan *respiratory rate* dan nadi tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah posisi *semi fowler* ( $p$  value  $> 0,05$ ).
- 5.1.4 Ada perbedaan yang bermakna antara saturasi oksigen sebelum dan sesudah posisi *pronasi* ( $p$  value 0,005), sedangkan *respiratory rate* dan nadi tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah posisi *pronasi* ( $p$  value  $> 0,05$ ).
- 5.1.5 Ada perbedaan perubahan sebelum dan sesudah posisi *semi fowler* dan posisi *pronasi* terhadap perubahan saturasi oksigen ( $p$  value 0,049) dan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah posisi *semi fowler* dan posisi *pronasi* terhadap perubahan *respiratory rate*, dan nadi ( $p$  value  $> 0,05$ ).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Instansi Pelayanan

Bagi institusi pelayanan kesehatan hendaknya senantiasa memfasilitasi peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang dilakukan terutama dalam praktik keperawatan tentang pengaturan posisi tidur pasien terutama pasien TB paru yang mengalami sesak nafas sehingga didapatkan standar prosedur yang tepat.

### 5.2.2 Perawat

Bagi para perawat hendaknya terus berusaha meningkatkan pengetahuan tentang penatalaksanaan pasien sesak nafas, meningkatkan kunjungan ke pasien dan selalu memperhatikan keluhan pasien sehingga pengetahuan dan informasi terkini tentang pemberian atau pengaturan posisi tidur yang tepat pada pasien TB paru dapat diperoleh sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru.

### 5.2.3 Akademis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai posisi *semi fowler* dan posisi *pronasi* terhadap perubahan saturasi oksigen, *respiratory rate*, dan nadi pasien tuberkulosis paru.

### 5.2.4 Pasien

Bagi pasien diharapkan supaya pasien bisa mengatur posisi *semi fowler* pada pasien gangguan pernapasan. Pada Akhirnya diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan pasien, sehingga dapat meminimalkan lama rawat, juga komplikasi yang dapat muncul, serta memperkecil biaya perawatan di rumah sakit.